

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan berperan vital dalam mencetak sumber daya manusia berkualitas yang menjadi penggerak utama pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Dengan demikian, pemerintah menjalankan berbagai program guna mengembangkan kualitas Pendidikan serta mencetak generasi yang cerdas dan kompetitif. Pendidikan ini dirancang untuk mencetak individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki nilai-nilai luhur dan mampu bersaing di tingkat internasional.

Pendidikan adalah proses pembelajaran sepanjang hayat yang bertujuan untuk mempersiapkan individu agar mampu menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, pendidikan dilaksanakan secara bertahap dan saling terkait mulai dari tingkat dasar hingga tinggi, membentuk suatu sistem pendidikan yang menyeluruh.¹

Sebagai tenaga profesional, guru memiliki peran sentral dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Sebagai pemandu kegiatan pembelajaran, guru berperan penting dalam perencanaan pembelajaran, pengajar dan menyampaikan berita, juga menilai jalannya proses belajar. Guru yang kompeten, tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu menyampaikannya dengan efektif sehingga peserta didik dapat memahaminya dengan baik. Selain itu, guru juga harus menjadi teladan dengan memiliki akhlak yang mulia. Guru yang dianggap berhasil adalah mereka yang mampu menciptakan

² Megawati Mas ud. *Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Murid di SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep* (Skripsi,2018)hal 1

suasana belajar yang interaktif, di mana siswa tidak hanya terlibat secara kognitif, tetapi juga secara fisik dan sosial. Keberhasilan guru dapat diukur dari kemampuan guru dalam membantu siswa mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pembelajaran akan lebih efektif jika guru mampu menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam setiap tugas, didukung oleh kemampuan mengajar guru yang memadai.² Selain menguasai materi ajar, seorang guru juga perlu memiliki kompetensi dalam berbagai bidang lain, seperti pedagogik, psikologis, dan sosial, agar dapat melaksanakan tugasnya secara optimal.

Keterampilan dasar mengajar merupakan suatu kesatuan kompetensi yang kompleks, di mana berbagai kemampuan guru saling terkait dan melengkapi satu sama lain. Keterampilan mengajar adalah serangkaian kemampuan khusus yang dimiliki guru, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang diwujudkan dalam tindakan nyata saat melaksanakan proses pembelajaran.

Untuk menjadi seorang guru yang efektif, seseorang perlu menguasai delapan keterampilan dasar, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan pelajaran, mengelola kelas, membimbing diskusi kelompok kecil, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan.³ Melalui penguasaan keterampilan mengajar dasar dan komitmen untuk melakukan refleksi diri,

³ Abd Rahman Getteng, *Menuju Dosen Professional dan Ber-Etika* Cet.III; Yogyakarta: Graha Dosen, 2012), hlm 11.

⁴ Endang Susanti, *Panduan Micro Teaching Untuk Dosen, Mahasiswa, dan Crew* (Surabaya : Unesa University Press, 2013) hlm. 13

guru dapat menjadi pengajar yang efektif dan terus berkembang. Hal ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi guru untuk mengakui kekurangannya, bersikap terbuka terhadap masukan, dan secara aktif berupaya meningkatkan kualitas pengajaran mereka.⁴ Dengan menguasai keterampilan dasar mengajar, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, sehingga siswa termotivasi untuk berpartisipasi aktif dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka.⁵

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mencetak calon guru berkualitas tinggi dengan beragam latar belakang keilmuan, siap memberikan kontribusi terbaik bagi dunia pendidikan. Sebagai syarat kelulusan, mahasiswa calon guru harus menyelesaikan program magang yang dirancang untuk membekali mereka dengan keterampilan praktis dalam bidang pendidikan.

Program magang merupakan bagian tak terpisahkan dari kurikulum pendidikan guru, yang dirancang untuk memberikan mahasiswa kesempatan menerapkan teori yang telah dipelajari dalam konteks nyata di sekolah, sehingga mereka dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial yang diperlukan untuk menjadi seorang pendidik yang berkualitas. Dalam upaya mencapai kompetensi yang telah ditetapkan, program magang berperan krusial dalam

⁵ Rustam, *Konstrak Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.21, No.3,2015) hlm.264

⁶ Mas Roro Diah Wahyulestari, *Keterampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar*; PROSDING: Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi “Membangun Sinergitas Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Pada Era IR 4.0” (Universitas Muhammadiyah Jakarta, 24 Maret 2018)hlm.12

memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh keterampilan praktis yang spesifik. Program magang melibatkan penempatan mahasiswa di sekolah atau lembaga pendidikan untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di bawah bimbingan guru atau tenaga pendidik lainnya. Program magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung dari praktisi di lapangan, sehingga mereka dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang dunia kerja dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh di perkuliahan dalam konteks yang nyata.⁶ Tujuan magang adalah untuk memberikan pengalaman yang komprehensif kepada mahasiswa dalam seluruh aspek pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Kedua tahap magang dirancang untuk saling mendukung dan memperkuat pemahaman mahasiswa tentang proses pembelajaran.

Program magang di sekolah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan dasar mengajar. Kemampuan mengajar yang baik dan kesiapan untuk menjalani program magang merupakan prasyarat mutlak bagi mahasiswa calon guru biologi untuk dapat menjadi seorang pendidik yang profesional dan kompeten di bidangnya.⁷

⁷ Binti Maunah dkk. *Pedoman Pelaksanaan MagangTahun 2023* (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,2023) hlm. 1

⁸ Astuti. *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar Pada Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Di MTs Madani Pao-Pao Tahun Akademik 2017/2018.*(UIN Alauddin Makassar.2017)hlm.3

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara pada tanggal 2 Oktober 2023 di SMPN 1 Sumbergempol, terungkap bahwa mahasiswa magang masih perlu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan mengelola kelas. Hal ini terlihat dari kondisi kelas yang sering kali gaduh dan kesulitan mahasiswa dalam menyampaikan materi pelajaran secara efektif. Masalah yang diidentifikasi pada mahasiswa magang ini merupakan sebagian dari tantangan yang umum dihadapi oleh calon guru saat melakukan praktik mengajar di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan dasar mengajar. Mengingat pentingnya permasalahan yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Pada Pelaksanaan Magang Di SMPN 1 Sumbergempol Tahun Akademik 2023/2024"**.

B. Fokus Penelitian

Dengan mempertimbangkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, peneliti memutuskan untuk memfokuskan kajian pada:

1. Bagaimana keterampilan dasar mengajar mahasiswa tadris biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah pada pelaksanaan magang di SMPN 1 Sumbergempol tahun akademik 2023/2024?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat keterampilan dasar mengajar mahasiswa tadris biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah pada pelaksanaan magang di SMPN 1 Sumbergempol tahun akademik 2023/2024 ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan, tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan dasar mengajar mahasiswa tadaris biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah pada pelaksanaan magang di SMPN 1 Sumbergempol tahun akademik 2023/2024.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat keterampilan dasar mengajar mahasiswa tadaris biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah pada pelaksanaan magang di SMPN 1 Sumbergempol tahun akademik 2023/2024.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan (teoritis) dan memberikan solusi praktis bagi permasalahan yang diteliti.

1. Kegunaan teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan tentang keterampilan dasar mengajar dan menjadi acuan bagi penelitian-penelitian yang relevan di masa mendatang.
 - b. Sebagai tambahan pengetahuan bagi mereka yang tertarik pada keterampilan mengajar pada mahasiswa magang.

2. Kegunaan praktis

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Bagi mahasiswa magang

Melalui kegiatan magang, mahasiswa Tadaris Biologi dapat menggali potensi diri, mengembangkan berbagai

keterampilan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembelajaran sepanjang hayat.

b. Bagi siswa

Diharapkan penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk lebih terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk memfasilitasi peneliti dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang relevan dengan praktik mengajar di lapangan.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian di bidang yang sama.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda-beda terhadap judul penelitian, peneliti akan memberikan batasan-batasan operasional terhadap konsep-konsep yang digunakan. Hal ini akan membantu pembaca untuk memahami dengan lebih jelas ruang lingkup penelitian yang dilakukan.

1. Penegasan konseptual

a. Analisis

Analisis merupakan suatu proses berpikir kritis yang melibatkan penguraian, pengelompokan, dan

interpretasi data untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.⁸

b. Keterampilan dasar mengajar

Keterampilan dasar mengajar merupakan seperangkat kompetensi khusus yang diperlukan oleh seorang pendidik untuk melaksanakan tugas pengajaran secara profesional.⁹

c. Magang

Program magang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menjadi guru yang efektif, seperti kemampuan mengajar, mengelola kelas, dan berinteraksi dengan siswa.¹⁰

2. Penegasan Operasional

a. Analisis

Analisis adalah suatu metode untuk mengurai suatu fenomena menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, kemudian mengklasifikasikan dan menginterpretasikan komponen-komponen tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.¹¹

b. Keterampilan dasar mengajar

⁹Achmad Junaidi “Analisis Program Siaran Berita Berjenjang di Program 1 RRI Samarinda Dalam Menyampaikan Berita Dari Kawasan Perbatasan” *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol 3 No.2.2015. hlm 282

¹⁰ Itan Tanjilurohman “Analisis Tentang Penggunaan Keterampilan Dasar Mengajar Bervariasi Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar” *Jurnal Penelitian Deskriptif*

¹¹Binti Maunah dkk. *Pedoman Pelaksanaan Magang Tahun 2023* Laboratorium FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. hlm 1

¹² Kurniawan. A.2015.”Pengertian Analisis Menurut Para Ahli di Dunia” <http://www.guru Pendidikan.co.id> diakses pada tanggal 20 Mei 2022 hlm 1

Keterampilan dasar mengajar merupakan kumpulan dari berbagai kompetensi pendidikan yang saling terkait dan membentuk satu kesatuan yang utuh. □ Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh delapan keterampilan dasar mengajar, meliputi kemampuan membuka dan menutup pelajaran, bertanya, memberikan penguatan, menciptakan variasi pembelajaran, menjelaskan materi, mengelola kelas, membimbing diskusi kelompok kecil, serta mengajar secara individual atau kelompok kecil.¹²

c. Magang

Melalui magang, mahasiswa dapat mengamati dan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga mereka dapat mengembangkan berbagai kompetensi yang diperlukan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Mahasiswa magang akan terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti mengamati budaya sekolah, menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran di kelas, dan menilai hasil belajar siswa.¹³

F. Sistematika Pembahasan

Struktur skripsi ini terdiri dari tiga bagian yang saling berkaitan: bagian pendahuluan yang memberikan gambaran umum, bagian utama yang menyajikan inti penelitian, dan bagian akhir yang menyimpulkan hasil penelitian:

¹³Muzakkar.”Microteaching: teori dan aplikasinya dalam pembelajaran”.hlm 57

¹⁴Binti Maunah dkk.*Pedoman Pelaksanaan Magang Tahun 2023* Laboratorium FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. hlm 1

Bagian awal skripsi memuat halaman-halaman seperti halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan abstrak.

Struktur skripsi ini dibagi menjadi enam bab, di mana setiap bab memiliki fungsi yang spesifik. Bab I berfungsi sebagai pengantar, Bab II sebagai landasan teori, Bab III sebagai metode yang digunakan, Bab IV sebagai hasil penelitian, Bab V sebagai analisis hasil, dan Bab VI sebagai rangkuman dan rekomendasi.

Bab pendahuluan ini mencakup konteks penelitian, yaitu analisis keterampilan dasar mengajar mahasiswa Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah saat magang di SMPN 1 Sumbergempol pada tahun akademik 2023/2024. Selain itu, bab ini juga merumuskan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta memberikan definisi operasional terhadap istilah-istilah kunci.

Bab kajian pustaka ini menyajikan tinjauan teoritis mengenai keterampilan dasar mengajar, program magang, serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

Bab III ini menguraikan secara sistematis langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, mulai dari penentuan jenis penelitian, penentuan lokasi penelitian, pengumpulan data melalui berbagai sumber, analisis data menggunakan teknik tertentu, hingga pengecekan keabsahan temuan yang diperoleh.

Bab IV ini berisi paparan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

Bab V ini berisi analisis mendalam terhadap temuan penelitian, dengan mengacu pada teori-teori yang relevan.

Bab VI ini berisi rangkuman hasil penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Bagian penutup laporan ini terdiri dari daftar referensi, lampiran, dan profil penulis.